

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Sinar Baja Utama yang berlokasi di Jl. Dupak Rukun No. 111 - Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi alat-alat berat antara lain: peralatan kereta api, peralatan perawatan jalan, alat-alat pertanian dan perkebunan, *Stone / Coal Crusher Plant & Mobile, Batching Plant, Mining Processing, Conveyor System, dan Dradger Pontoon*. Untuk memproduksi sebuah produk diperlukan bahan baku yang sesuai dengan spesifikasi dari masing-masing produk. Bahan baku yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan membeli dari supplier yang mampu menyediakan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Setelah bahan baku diterima kemudian dilakukan proses produksi.

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan sebuah proses penyusunan seluruh kegiatan pada perusahaan yang berhubungan dengan pengeluaran biaya dalam melakukan kegiatan tersebut dan pada umumnya ditujukan untuk periode yang akan datang. Untuk membuat sebuah produk pesanan *customer* dibutuhkan komponen-komponen yang bernilai mahal dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu diperlukan perhitungan yang teliti, baik dari jumlah biaya pembuatannya, volume pekerjaan, jenis pekerjaan, harga bahan baku baik utama maupun pembantu, upah pekerja, biaya pengiriman dan biaya pemasangan produk. Hal tersebut bertujuan untuk melihat keseluruhan biaya pembuatan produk pesanan sehingga diharapkan tidak akan menimbulkan kerugian pada perusahaan.

Proses bisnis yang terjadi pada PT. Sinar Baja Utama diawali dengan memberikan penawaran pada *customer*, setelah *customer* menyetujui penawaran yang diberikan oleh perusahaan maka produk yang dipesan akan segera dibuat. Jika dikemudian hari terdapat pesanan dari *customer* yang dirasa bisa dikerjakan secara bersamaan, perusahaan akan mengerjakan pesanan produk tersebut secara bersamaan sesuai dengan perjanjian yang sudah diajukan sebelumnya. Permasalahan mulai muncul pada saat pengerjaan pesanan produk perusahaan mengalami kekurangan biaya untuk pembuatan produk, dalam kasus ini perusahaan tidak mengetahui produk mana yang memberikan permasalahan tersebut. Perusahaan tidak dapat meminta biaya tambahan pada *customer* karena biaya yang dikeluarkan oleh customer adalah yang sesuai dengan perjanjian penawaran sebelumnya. Akibatnya perusahaan harus menanggung kekurangan biaya dengan melakukan peminjaman ke bank. Oleh karena itu, dengan adanya pengendalian biaya yang baik dapat mengurangi resiko pada kekurangan biaya pembuatan produk, serta membedakan anggaran biaya berdasarkan masing-masing produk.

Berdasarkan permasalahan yang ada tersebut, terdapat pertanyaan yang muncul tentang bagaimana mengendalikan anggaran biaya pada saat produksi berlangsung. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengolahan data agar menghasilkan suatu nilai berupa informasi yang digunakan sebagai pengendalian anggaran biaya dalam proses produksi. Aplikasi pengendalian biaya produksi yang akan dibuat memiliki fungsi sebagai pengendalian biaya terhadap Rencana Anggaran Biaya yang sudah dibuat sebelumnya, pada aplikasi tersebut admin bisa mengendalikan biaya dengan mempertimbangkan beberapa aspek tertentu, diantaranya harga bahan baku utama maupun pembantu, biaya mesin, biaya pemasangan dan upah kerja

pegawai. Dengan begitu dapat meminimalisir terjadinya kekurangan biaya produksi. Informasi yang dihasilkan dari aplikasi tersebut adalah laporan realisasi biaya produksi, laporan anggaran dibandingkan realisasi, dan laporan progress produksi untuk masing – masing produk pesanan. Selain itu terdapat notifikasi sebagai pengendalian biaya apabila biaya telah mencapai titik yang dirasa akan menyebabkan pembengkakan biaya produksi.

Berdasarkan pembahasan permasalahan dan perancangan aplikasi yang akan dibuat maka dibutuhkan aplikasi Pengendalian Biaya Produksi untuk memproduksi sebuah produk yang mampu menjaga supaya biaya yang dikeluarkan tidak melebihi biaya yang dianggarkan. Dengan harapan dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan anggaran biaya selama proses produksi dilakukan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pengendalian biaya produksi yang dapat membantu perusahaan untuk mengendalikan biaya pembuatan produk.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam merancang dan membangun aplikasi pengendalian biaya produksi pada PT. Sinar Baja Utama adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya bisa digunakan pada PT. Sinar Baja Utama.
2. Aplikasi yang dibuat berbasis desktop.
3. Tidak membahas penjualan produk.
4. Tidak membahas pembelian bahan baku.

5. Komponen yang digunakan untuk mengontrol Realisasi Anggaran Biaya antara lain :
  - a. Data mesin, data spesifikasi, dan data bahan baku pembuatan mesin.
  - b. Data upah pekerja atau gaji berdasarkan keahlian masing-masing pegawai dalam pembuatan mesin.
  - c. Perjanjian penawaran dengan *customer*.
  - d. Data *Bill Of Material* dan *Bill Of Operation* yang diambil dari penelitian terdahulu yaitu Penentuan Harga Pokok Produksi.
6. Hak akses yang ada pada aplikasi antara lain :
  - a. Admin, sebagai pengguna aplikasi.
  - b. Bagian Produksi (Manajer Produksi), sebagai pemberi input BOM dan BOO.
  - c. Direktur, sebagai penerima laporan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah :

Merancang, membangun dan menghasilkan aplikasi pengendalian biaya produksi pada PT. Sinar Baja Utama.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari dibuatnya aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan dalam pengendalian realisasi anggaran biaya pembuatan produk supaya tidak melebihi biaya yang sudah ditawarkan pada *customer*.

2. Memberikan informasi untuk bagian administrasi mengenai pengeluaran biaya produksi, sehingga bagian administrasi akan dapat mengendalikan pengeluaran biaya tersebut.
3. Memberikan informasi yang berguna bagi direktur dalam pengambilan keputusan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dijabarkan setiap bab dengan pembagian sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini akan dibahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat pada masing-masing bab.

### **BAB II : Landasan Teori**

Pada bab ini dijelaskan landasan teori yang merupakan teori dasar dari teori yang dipakai untuk menyelesaikan permasalahan, yaitu : teori mengenai anggaran, rencana anggaran biaya, teori mengenai aplikasi, analisis dan perancangan aplikasi, teori mengenai pengendalian

### **BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem**

Pada bab ini akan dibahas tentang perancangan sistem, yaitu Analisa Permasalahan, Model Pengembangan, Desain Sistem (yang terdiri dari: *System Flow*, *Data Flow Diagram* (DFD),

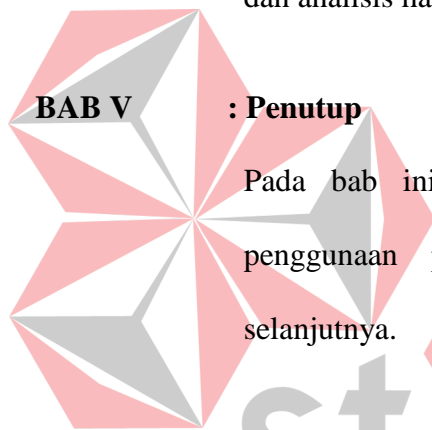
*Conceptual Data Model (CDM), Physical Data Model (PDM), Struktur tabel, Desain Input/Output, dan Desain Uji Coba dan Analisis).*

#### **BAB IV : Implementasi dan Evaluasi**

Pada bab ini akan dibahas tentang kebutuhan sistem, pembuatan dan implementasi program, pengoperasian program, dan evaluasi (yang terdiri dari dua bagian, yaitu evaluasi hasil uji coba sistem dan analisis hasil uji coba sistem).

#### **BAB V : Penutup**

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran dari penggunaan program aplikasi serta saran pengembangan selanjutnya.



INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA

stikom  
SURABAYA